

Penguatan Keterampilan Peserta Didik Melalui Pelatihan *Hand Buket* Di SKB Kota Banjarmasin

**Inuriya Verawati¹, Agus Dian Mawardi^{2*}, Annisa Meilida³, M. Ihsan Ramadhani⁴,
Aulia Elma Rabbika⁵, Tina Finisia⁶**

¹⁻⁶ FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin
email: agusdm@uvayabjm.ac.id

Abstrak: Pada kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi dengan didukung bahan tayang slide powerpoint untuk menyampaikan pesan terkait dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan pelatihan pembuatan hand bcuket untuk peserta didik SKB Kota Banjarmasin, telah berhasil dilaksanakan dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, dari sesi pemberian materi maupun sesi pelatihannya. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh adanya respon yang positif dari peserta dan berdasarkan hasil karya hand bucket oleh siswa dan siswi SKB Kota Banjarmasin yang hasilnya terlihat sangat kreatif

Kata Kunci: *Penguatan Keterampilan, Peserta Didik, Hand Buket, SKB Banjarmasin*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran strategis inilah yang kemudian mengarahkan pendidikan pada fungsinya dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dilaksanakan bukan hanya dalam lingkungan pendidikan formal namun juga pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah.

Satuan pendidikan pendidikan luar sekolah merupakan tempat berbagai kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai kebutuhannya dengan pendekatan pendidikan berbasis masyarakat. Lembaga pendidikan luar sekolah sebagai sumber informasi berisi berbagai jenis program pembelajaran yang berguna terutama dalam peningkatan kemampuan dalam bidang keterampilan yang berorientasi pada pengembangan potensi sumber daya manusia setempat melalui pendekatan pendidikan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan

budaya yang didukung kreativitas individu dalam pengembangan dirinya.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku. Mengasah kreativitas sangat diperlukan karena pentingnya bagi keberhasilan seseorang. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis, dan hidupnya. Kreativitas menjaga gairah hidup dan kreativitas menjadikan hidup terus melaju (Ali & Sari, 2013). Bentuk kreativitas yang biasa dapat dilihat dalam bentuk karya kerajinan. Kerajinan atau kriya merupakan jenis karya seni rupa terapan yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya. Bentuk berbagai kerajinan dalam upaya menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan, memiliki fungsi pakai atau keindahan dapat dikatakan pada akhirnya memiliki nilai ekonomis atau jual. Peluang usaha kerajinan tangan saat ini pangsanya pasarnya cukup

menjanjikan mengingat banyaknya event-event kegiatan yang memerlukan hasil dari kerajinan tangan, tentunya ini dapat menghasilkan keuntungan bagi para pengrajinnya. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal hingga ke negara lain. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi (Gusmania & Amelia, 2019).

Seringkali kita melihat seperti pada upacara kelulusan, ulang tahun maupun acara lainnya, dimana individu memberikan tanda kasih sayang melalui sebagai wujud kebahagiaan agar terasa semakin sempurna dengan memberi sesuatu seperti buket. Buket merupakan rangkaian bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack atau uang yang sedang trend sekarang ini.

Tradisi membawa buket bunga pengantin dapat ditelusuri sejak tahun 800-500 SM. Bunga pada pernikahan sangat penting karena melambangkan banyak makna seperti cinta sejati, kesetiaan, kecantikan, dan gairah serta doa yang baik untuk kedua mempelai. Buket bunga dapat dirangkai dengan tiga model utama yaitu cascade, round- cluster, sampai model klasik seperti hand tied. Dalam penerapannya, seni merangkai bunga juga diterapkan oleh para biksu dan biksuni negeri Cina dalam membuat persembahan untuk Budha. Seni yang serupa juga ditemui di Jepang dengan seni Ikebana. Buket bunga asli yang banyak dijual dipasaran tidak mampu bertahan dalam waktu yang lama; hanya sekitar 3-4 hari. Masyarakat akan menyimpan bunga dalam vas berisi air agar bunga tetap segar dan tidak cepat layu. Semakin lama, bunga asli akan mengalami perubahan mulai dari warna ataupun aromanya, dan pada akhirnya akan menjadi sampah. Selain itu, untuk masalah harga yang ditawarkan misalnya saja satu tangkai mawar dihargai lebih mahal dari bunga yang lain, dan jika sudah dirangkai menjadi buket harganya akan lebih mahal lagi. Oleh karena itu perlu upaya lain agar buket bisa bertahan lebih lama dan dengan harga yang lebih terjangkau.

Adanya kehadiran buket pun dapat menambah meriah foto bagi para pemegang gelar sarjana baru. Trend pemberian buah

tangan seperti buket bunga berbahan bunga plastik, snack, dan uang dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan generasi muda (Badriatin, Agustina, and Rinandiyana, 2019). Salah satu alternatif atau rujukan sebagai hadiah yaitu buket bunga dan buket snack. Diadakannya pelatihan pembuatan buket bunga, buket snack, dan buket uang ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kesempatan untuk berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Sarangih, 2017). Menurut Sumardi (2007) menjelaskan bahwa wirausahawan (entrepreneur) seseorang yang berani mengambil resiko dan ketidakpastian untuk menciptakan sebuah bisnis yang diharapkan dengan cara membuka kesempatan. Dewasa ini, banyak kesempatan seseorang untuk berwirausaha bagi seseorang yang jeli untuk melihat peluang salah satunya bisnis usaha buket bunga dan uang. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Adapun kerajinan tangan yang dipilih adalah buket. Buket merupakan sebuah kerajinan tangan yang saat ini lebih banyak diminati khususnya dikalangan remaja, tidak hanya itu saat ini buket juga banyak digunakan sebagai hadiah ataupun simbol ucapan selamat. Buket ini terbuat dari kain flanel, spunbond dan lem. Selain menggunakan kain flanel buket ini juga bisa menggunakan makanan seperti coklat, permen, dan lain-lain. Jenis kerajinan ini dipilih karena bahan bakunya mudah didapatkan dan harganya sangat terjangkau. Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan

di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600 M (Gusmania & Amelia, 2019).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Tim pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan membuat prakarya : buket snack dan buket uang dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa SKB Kota Banjarmasin serta diharapkan mampu menginspirasi siswa untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha.

3. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan

1. Metode Ceramah

Pada kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan didukung bahan tayang slide powerpoint untuk menyampaikan pesan terkait dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami terhadap materi yang disampaikan.

Pada metode ini juga diselengi dengan dialog interaksi antara tim pengabdian masyarakat dengan peserta didik, sehingga dengan adanya dialog dapat diketahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Ada banyak hal yang menjadi perhatian peserta didik dalam sesi diskusi diskusi yang dilakukan, seperti bagaimana jenis-jenis hand buket yang ada selama ini, kemudian bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam membuat hand buket, serta bagaimana proses membuat hand buket agar tampil menarik sehingga dapat menghasilkan hand buket yang menarik perhatian orang ketika menerimanya.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan sebuah metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode yang satu ini sangat cocok diterapkan pada kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak. Dalam

praktiknya metode diskusi ini lebih mengutamakan interaksi yang terjadi antar individu. Serta untuk merangsang daya pikir pada setiap peserta diskusi.

Pada kegiatan ini ini saat penyampaian dilakukan diskusi dengan peserta didik dari materi yang disampaikan, sebagaimana yang dijelaskan pada metode ceramah, peserta didik sangat tertarik dalam materi ini, mereka menyadari bagaiman hand buket yang dibuat nantinya sebagai bentuk kreativitas mereka dapat menghasil keuntungan jika dibuat dengan kesungguhan hati dan sebaik-baiknya agar bisa menarik minat orang untuk memilikinya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan foto-foto kegiatan selama kegiatan berlangsung

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

Pada tanggal 9-10 November 2023 di Kota Banjarmasin.

B. Materi kegiatan :

Materi kegiatan dapat dilihat pada lampiran laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk powerpoint, bahan-bahan untuk pembuatan hand buket berupa uang, snack, bunga.

Penyajian materi dalam bentuk powerpoint diharapkan peserta sebelum mempraktekannya ada dasar-dasar keterampilan yang akan mereka miliki:



**Beli Jadi
VS
Bikin Sendiri?**

Demi mengukir perkembangan gaya hidup, memberi buket kepada teman, sahabat, pasangan maupun orang tua menjadi salah satu pertimbangan untuk momen spesial. Namun, pengalangan untuk membeli buket yang sudah jadi, seringkali tergolong mahal. Padahal bahan baku pembuatannya tidak seberapa loh!

Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan ketika kita membeli buket yang sudah jadi, kita tidak bisa hanya memperhitungkan besar modal bahannya saja, namun juga lama waktu pengerjaan, pengalaman, serta kreatifitas pembuat buket.

Membuat buket memang terlihat mudah, apalagi kalau kita menontonnya via youtube yang berdurasi video 10 menit. Gampang sekali, dan "10 menit jadi"! Namun ternyata tidak semuanya itu, apalagi untuk pemula.

Bikin sendiri memang sangat menghemat kantong! Tapi hasilnya bisa jadi kurang rapi & estetik kalau belum tips cara membuatnya. Oleh karena itu, yuk kita belajar bersama pembuatan buket yang maupun snack agar terlihat lebih estetik!

Tidak mudah bukan berarti kita tidak bisa melakukannya. Kita hanya bisa menemukannya, dan bisa jadi suatu saat akan menjadi pembuat profesional hingga bisa menjadikannya ke usaha.

Perfektur kita harus tau dulu kira-kira harga modal bahan utamanya dan juga mengestimasi penggunaan bahannya pada buket.

Contohnya pembuatan buket kecil:

1. Kertas Cellophane/Tissu besar 3000x6000 @ 5 = Rp 9.000,-
2. Floral foam 10.000/100ops (dibagi 4) = Rp 2.500,-
3. Lidi tusuk 10.000/100ops (dibagi 5) = Rp 2.000,-
4. Isian buket (bunga/uang/snack)

Contoh: Rp 20.000,-
5. Pita 10.000 (dibagi 5) = Rp 2.000,-
TOTAL : Rp 36.750,- atau sekitar 35rb saja sudah dapat buket kecil berisi bunga/uang/snack senilai 20rb. Artinya modal bahan hanya 15rb!

Alat & Bahan
1. Tentukan isi nya.
Uang -> Tentukan nominal. Misalnya 250rb.
Tentukan ukuran buket. Besar atau kecil.
Kalau besar, maka bahan yang dibutuhkan lebih banyak. Buket besar kita bisa pilih misalnya pecahan 10rb sebanyak 25 lembar.
Gedangan buket kecil, bisa pilih pecahan 50rb sebanyak 5 lembar.
Snack -> Tentukan jenis snack kesukaan penerima atau total belanjaan snack yang mau diberikan.

Alat & Bahan

2. Floral foam / Gabus
3. Kardus (opsional)
4. Kertas Cellophane
5. Kertas Tisu
6. Gunting
7. Selotip / Plester Balak Balik
8. Lidi / Tusuk Sate
9. Pita
10. Bunga artificial (opsional)
11. Tali Rafia
12. Plastik Uang / Snack

Cara Membuat Buket

Floral Foam / Gabus
Potong floral foam atau gabus seukuran buket yang diinginkan menggunakan cutter atau pisau.

Kardus
Potong kardus lebih besar dari ukuran floral foam. Kardus kemudian akan ditempelkan mengelilingi floral foam sebagai tambahan untuk pegangan buket.

Isian Buket
Uang -> Masukkan uang pada plastik dan rekatkan pada lidi menggunakan selotip dan buat rancangan peletakan estetik.
Snack -> Rekatkan snack pada lidi menggunakan plester balak balik dan buat susunan rancangan peletakan snack terlebih dahulu.
Susun lidi pada floral foam sesuai rancangan peletakan.

Bunga Artificial (opsional)
Dapat menambahkan bunga artificial/palsu untuk menambah estetika buket.

Kertas Cellophane & Tisu
Potong kertas cellophane maupun tissu menjadi beberapa bagian. Ikuti instruksi cara melipat dan menempelkannya pada buket.

Isian Buket
Langkah selanjutnya, ikat bagian pegangan buket agar kertas dan buket menyatu sempurna. Beri pita untuk estetika.



Gambar 1. Suasana Saat PKM di SKB

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan hand bcuket untuk peserta didik SKB Kota Banjarmasin, telah berhasil dilaksanakan dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, dari sesi pemberian materi maupun sesi pelatihannya. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh adanya respon yang positif dari peserta dan berdasarkan hasil karya hand bucket oleh siswa dan siswi SKB Kota Banjarmasin yang hasilnya terlihat sangat kreatif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Achmad Yani Banjarmasin beserta jajarannya
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin beserta jajarannya
3. Ketua LP2M Universitas Achmad Yani Banjarmasin
4. Dosen dan Mahasiswa Universitas Achmad Yani Banjarmasin
5. Kepala Sekolah dan seluruh staf SKB Kota Banjarmasin
6. Peserta Didik SKB Kota Banjarmasin .

7. REFERENSI

- Ali, M., & Sari, D. O. (2013). Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Pemberdayaan. *Seri Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 137
- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). *Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer)*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok, 18–19 Oktober 2011, 4: hal. 63-69.
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah

- (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59-65.
- Sarangih, R. (2017). *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan*, vol. 3 (2), 26-34.
- Sumardi, K. (2007). *Menakar Jiwa Wirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2005*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, vol. 4 (10).
- T. Badriatin, D. Agustina, and R. L. R. Rinandiyana (2019). *Pelatihan Snack Sebagai Alternatif Program Studi Keuangan dan Perbankan, Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 90.